

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekoetoean „WASPADA” Medan. Ketua Oemoem : MOHAMAD SAID — Medan. Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan. Pentjikat Sjarikat Tapanoeli Medan. Isinja diloear tangoengan pentjikat

# WASPADA

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA OESAHA : Djam : 8 — 12 dan 2 — 4. Poesat Pasar P 126 — Medan. Harga etjeran f 0.50 selembur. Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.— sebaris. Sedikitnja 1 x moeat 5 baris.

## SIDANG BADAN PEKERDJA Basmi koroepsi

Jogja, 22-10.

Badan Pekerdja dari KNIP hari ini mengachiri perdebatan tentang politik pemerintah Repoeblik kedalam dan keleoar.

Semendjak berdjalannja perdebatan itoe sedjoemlah 25 orang anggota memberikan berbagai ketjamaan.

Didoega pemerintah akan memberikan djawaban hari Senin.

Berbagai2 anggota dalam perdebatan kemarin mendesak kepada pemerintah soepaja mengadakan konsolidasi jang lebih teraoet dan koordinasi jang lebih erat diantara berbagai jabatan serta mengambil tindakan jang tepat terhadap koroepsi.

Jang menarik perhatian benar dari pembijtaraan2 hari ini adalah desakan kepada pemerintah soepaja lebih mengoesahakan perhoeboengan ekonomi dengan doenia loear.

# PILIPINA MELABRAK GROMYKO

## Romulo (wakil Pilipina) mengandjoerkan soepaja Panitia Staf-Ketenteraan UNO mengawasi pelaksanaan „cease-fire”

### PERISTIWA MENDEJELANG SIDANG.

Carlos Romulo, wakil Pilipina jang dipersilakan kemedja dewan sebagai „seorang penindjau jang menaroeh minat” telah mempoenjai maksoed memadjoekan oesoel soepaja UNO mempergoenakan komisi staf milliternja goena mendjamin terlaksananja perintah „cease-fire” oleh pihak Belanda dan Indonesia.

Djoega kepada Dewan telah dimadjoekan resoloesi Amerika Serikat jang baroe jang meminta soepaja pihak Belanda dan Indonesia mentjaja sekali lagi mentjari penjelesaian.

Oesoel Amerika Serikat djoega meminta soepaja komisi konsol2 dan penasihat2 militer nja membantoe Komisi Tiga Negara, terdiri dari wakil2 Belgia, Australia dan Amerika Serikat, jang kini berada di Australia dalam perdjalanjan menoe djoega Indonesia.

Dewan djoega akan memperimbangan resoloesi Soviet soepaja segala pasoean ditarik kekedoedoekannja semoela jaitoe jang mereka tempati pada tanggal 20 Djoeli, sedang Inggris mengoesahkan mengadakan garis demarkasi diantara kedoeoekan pasoean2 kedoea belah pihak jang sekarang dan Australia meminta soepaja masing2 pihak menarik tenteraanja 5 km. soepaja terbentoe daerah netral. — (UP).

## SIDANG MOENDOER LAGI KE-HARI SENIN J.A.D., TAK ADA JG POEToes

LAKE SUCCESS, 23 OKTOBER.

PEMBIJTARAAN SOAL INDONESIA DALAM DEWAN KEAMANAN DITEROESKAN LAGI HARI INI. SEBAGAI PEMBIJTARA PERTAMA, TAMPII, CARLOS ROMULO DARI PILIPINA, JANG DENGAN SERTA MERTA KEMBALI MELABRAK SOVJET KARENA MEMPERGOENAKAN KESEMPATAN TENTANG PERISTIWA INDONESIA OENTOEK KEPENTINGAN POLITIK ATAU SEBAB-SEBAB LAIN, DAN „OENTOEK KEPERLOEAN PROPAGANDA”.

ROMULO, JANG DIPERSILAKAN TOEROET BER-SIDANG SELAKOE PENINDJAU JANG MEMPOENJAI MINAT, MENGANDJOERKAN SOEPAJA DEWAN MENGOENAKAN PANITIA STAF KETENTERAAN U.N.O. JANG SOEDAH LAMA MENGASOH BEROESAHA MENJELANGGARAN SAMPAI KEGARIS SEKEMIL-KETJILNJA DARI HAL PELETAKAN SENDJATA PASOEKAN-PASOEKAN BELANDA DAN REPOEBLIK INDONESIA.

Persidangan diboea oleh ketoea sidang Sir Alexander Cadogan dari Inggris, jang memperlakan wakil Belanda van Kleffens, wakil India, Pillai, dan wakil Indonesia Palar, oentoe doedoek kemedja Dewan.

Pembijtara pertama Romulo, merasa kepedasan perhoeboeng karena minggoe jang laloe wakil Soviet, Andrei Gromyko, menoeoeh Pilipina dan Tiongkok tidak bersoenggoeh2 sebagaimana mestinja menjokong Indonesia, berkata bahwa rekord dari delegasi

Pilipina dalam soal kemerdekaan boeat rakjat2 jang tidak mempoenjai pemerintahan sendiri, soedah terkenal.

Dia berkata poela, menjindir Gromyko, bahwa ada negara2 jang menjokong Indonesia boeat kepentingan politikja sendiri atau sebab2 lain, ataupun mempergoenakan kesempatan itoe oentoe keperloean „propaganda”ja.

„Negara saja meminta soepaja toeroet beroending karena keprtjajaan jang ichtas berdasarkan pengalaman bangsa saja, bahwa persoesoelan setjara damai lebih dipertoean dari pada kekerasan dalam memadjoekan tjita2 bangsa2 jang tidak berpemerintahan sendiri. Inilah satoe-satoenja sebab maka kami tampil kemoeka sidang, satoe kesempatan istimewa jang kami peroleh tidak dengan bantoean wakil Soviet”, kata Romulo.

Sesoedah Romulo, tampil wakil Amerika Warren Austin. Ia menolak oesoel Soviet jang menghendaki pasoean-pasoean Belanda dan Indonesia ditarik moendoer ketempat kedoeoekannja semoela pada 20 Djoeli. Penolakannja didasarkan pada pendapatnja tidak bidjaksana melakoekan seperti itoe. Itoealah sebabnja, katanya, Amerika Serikat menawarkan „formula” baroe boeat memefjhal soal itoe.

Austin memadjoekan oesoel, jang apabila diterima oleh dewan, adalah mengandjoerkan andjoeran soepaja Belanda dan Indonesia meroendingkan bagaimana tjaranja soepaja perintah „cease-fire” berhasil dan oesoel itoe akan memerintahkan Komisi Tiga Negara membantoe kedoea belah pihak agar tertjaja persetoedjoeran jang bisa mendjamin resoloesi „cease-fire” betoel2 dijalankan.

Dalam oesoel Amerika itoe ada djoega diandjoerkan soepaja para konsol di Djakarta dan pembantoe militer mereka jang telah melakoekan penjelidkan pendahoeloeran diseroeh toeroet menjoeombangkan tenanganja kepada Komisi Pemberi Djasa-djasa Baik, jaitoe membantoe komisi itoe agar diperoleh penjelesaian jang damai.

Austin mengatakan bahwa soal jang soenggoeh2 dihadapi dalam persidangan waktoe ini ialah menghilangkan persengketaan antara doea pihak jang berkepentingan dengan penjelesaian jang loehoer manfaatnja.

Wakil Belanda Elco van Kleffens berbijtara sesoedah Austin, jang menerangkan bahwa Belanda mengikoeti perintah „cease-fire” ketjoeli dalam beberapa kedjadian disebabkan keadaan memaksa, selain itoe dilihat dalam artian

„formel”nja sekali poen tidak pernah dilanggar.

Van Kleffens mengoelangi dakwaannja, bahwa pemoea2 Indonesia menjoeroeh pengikoetnja menjerang dan meroesak hasil2 negeri jang soenggoeh2 sangat di perloekan oentoe pembangoenan. Soeroehan itoe didjalankan meskipun telah diperintahkan „cease-fire” oleh dewan. Karena itoe kami ambil tindakan sebab perloe. Kalau tidak kami lakoekan demikian maka kami merasa seperti berdoea, satoe doea jang kami tak sedia memikoetnja dan djoega — saja rasa — sebagian besar anggota dewan tak maoe menanggoeng djawabnja.

Djikalau dewan tidak soeka, maka Belanda terpaksa mengambil tindakan itoe. Van Kleffens mengatakan djika seandainya dewan menganggap bahwa tindakan Belanda tadi tak perloe, maka ia haoes mengirinkan pasoean bersemdjanta menggantikan sampai gerakan Belanda mendjadi tidak perloe lagi.

Gromyko bitjara

Sebagai mendjawab toedoehan Romulo jang Soviet mengoenakan kesempatan oeroesan Indonesia djadi alat saranan, Gromyko mengatakan soera Pilipina boeat menjokong bangsa2 jang didjadjah begitoe lembek hingga ham pir tidak terdenger meskipun dia (Romulo) tahoeban kebanyakan orang Indonesia menghendaki merdeka, dia mementingkan „keroesakan” jang dilakoekan orang Indonesia dan kabaikan jang dibikin Belanda.

Gromyko meminta Dewan mesti mengambil langkah memboeat Belanda menoeoet perintah „cease-fire”.

„Resolusi Amerika saja tak bisa terima”, oedjar Gromyko, karena tidak mengenai soal pokok jang teroetama jang kita hadapi, tapi hanja oeroesan nomor 2 dan nomor 3”.

Peroendingan antara Belanda dan Indonesia soedah tidak mem beri hasil, dan karena gagal, maka timboel tindakan militer. Djika resoloesi Amerika diterima akan membawa kembali kekeadaan sebeloem ada tindakan militer. Ia mengatakan jang resoloesi itoe moendoerjoekkan tak ada keinginan menolong soepaja keadaan djadi baik, dan tjoe-ma memelengkan perhatian dewan dari soal jang terbesar.

Satoe2nja djalan boeat mengembalikan keadaan normal di Indonesia, ialah mensjahkan resoloesi Soviet, jang menghendaki kedoea belah pihak kembali ketempat kedoeoekan semoela sebeloem dimoelai pertempoeran, demikian Gromyko.

Ia bersedih soenggoeh-soenggoeh, karena Tiongkok dan Pilipina tidak menjokong Indonesia, istimewa Pilipina.

Sovjet selamanya senang mendengar soera Pilipina, meski soera „ketjil”, menjokong rakjat-rakjat jang didjadjah, tetapi apabila soera itoe terialoe lembek hingga tak terdengar; itoe satoe tanda jang tidak menjenangkan.

Debat jg melantoe...

Tentang Romulo mendakwa Soviet mengoenakan soal Indonesia djadi alat saranan, Gromyko bertanja, alasan apa bisa dibalang sarauan satoe porstel jang hendak mengembalikan ketenteraan dengan penarikan tentera?

Sovjet mengerti dan bersimpati pada rakjat djadjahan jang bergoeloet oentoe menjajapi kemerdekaan dan Soviet tentoe mengharap sokongan pada porstelnja dari bangsa jang telah mengalami pergoeletan kemerdekaan.

Gromyko menoeoeh Romulo tidak berpendirian tetap, dan sangsi2 sedang pasoean2 negeri pendjadjah menghalangi perdjalanjan rakjat jang haoes akan kemerdekaan.

Orang Indonesia berdjoeang boeat merdeka dari tindisan bagja asing, dan mendjadi kewajiban bagi UNO menolong mereka, teroetama dalam hal seroepa orang2 Indonesia jang telah djadi korban agresi bersemdjata.

Gromyko meneroeskan bitjaraanja, dan mengharapnja sokongan boeat resoloesi itoe.

Dan... apa kata ketoea?

Cadogan, ketoea Dewan mengatakan lebih baik dipeladjar la poeran konsol2 seloeroehnja se beloem dilandjoetkan perdebatan, sementara itoe mengoendoerkan persidangan ke hari Senin moeka. Meskipun Dewan mengaggap laperan penghabisan dari para konsol di Djakarta rahsia (confidential) telah diperoleh chabar dari jang berkoesa bahwa pasoean-pasoean pelopor Belanda melandjoetkan oesahanja sesoedah „ceasefire” diperintahkan, kemoe dian ia bersihkan daerah2 jang terleak diantara pasoean pelopor itoe. Laperan itoe jang hanja pem besaran dan ichtisat jang soedah diedarkan, mengatakan bahwa „operasi” itoealah jang dilawan orang Indonesia, jang menjelebak pertempoeran berlandjoetan di Indonesia.

— (U.P.). (Berhoeboeng kesempitan tempo, perslah sidang tidak dapat ditoeang goe lagi dan besok disumboeng).

## KONSOL CHUN DI KEDIRI

Jogja, 22.10.

Konsol New Shu Chun telah mengadakan pertemoean dengan masjarakat Tionghoa di Kediri dan pemimpin2 mereka kemarin pagi.

Goernoer Djawa Timoer Dr. Moerdjani djoega toeroet dalam pertemoean ini, jang menerangkan bahwa konsol Chun mengadakan perdjalanjan ini adalah oentoe melihat sendiri betapa perhoeboengan orang2 Tionghoa dan Indonesia didaerah2 jg dibawah ketoesasaan Repoeblik.

Konsol Chun menerangkan merasa poes jang keadaan di daerah Repoeblik, baik. Konsol Chun akhirnya mengatakan, bahwa djoega masanja akan tiba boeat Repoeblik.

— (Antara).

## Hyderabad

TOETOEP PERDJANDJIAN DENGAN INDIA

New Delhi, 22-10.

Dikabarkan bahwa pada malam Raboe antara wakil-wakil India dan Nizam dari Hyderabad telah diperoleh persetoedjoeran.

Nizam ini terkenal sebagai seorang jang terkaja diatas doenia, dan satoe negara jang merdeka.

Hyderabad, jang dikelilingi oleh dominion India, akan berkdja sama dengan India dalam segala soal jang praktis, dibawah satoe perdjandjan.

Nizam Hyderabad ini seorang Moeslim dan radja, lebih dari 16 djoeta orang Hindoe menerangkan bahwa dia tidak akan soeka toendoek pada India atau Pakistan.

Kalangan2 tertinggi menjatakan bahwa oetoesan2 dari India dan Hyderabad telah dapat ketjotjokan jaitoe Hyderabad sebagian besar akan tetap tinggal merdeka hanja dalam oeroesan ekonomi dan lain2 bersatoe dengan India.

Persetoedjoeran ini ditoeoep oentoe satoe tahoen.

Didalam soal pertahanan, Nizam itoe akan mengoeroes diri nja sendiri dan berkdja sama dengan India dengan mengirinkan pasoean2 djika diperloekan.

Dikatakan, bahwa dia moengkin tidak setoedjoe kalau pasoean Hyderabad digoenakan melawan Pakistan, djika keadaan sedemikian telah timboel.

— (UP).

## NADJAMOEDIN BELOEM BISA POELANG

Makassar, 22.10.

Di Makassar tersiar selentingan tentang Nadjamoeidin, akan kembali dengan segera, berita mana dibantah oleh pihak jang berkoesa dalam ketjarangannja kepada Aneta.

Pemeriksaan terhadap tindakan2 Nadjamoeidin diberbagai lapangan, masih dimoelai.

Orang mendjoega, Nadjamoeidin baroe akan dikirim kembali setelah lebera boelan.

— (Aneta).

## TOH DIADILI TEROES

Djakarta, 22-10.

Bekas voorzitter Landraad Padang, Mr. Duursma akan dihadapkan kemoeka pengadilan militer sementara di Djakarta hari Senin ini karena ditoeoeh telah memberi bantoean kepada Jepang.

Kepadanja dipersalahkan telah menjebakkan orang2 lain di oentoe, ditangkap dan diadili oleh hakim Djepang.

Dja djoega telah memboekakan kopeng organisasi kepada Djepang.

Diwaktoe itoe dibentoe gerombolan2 oentoe mempermoedah Serikat kalau mendarat serta memberikan bantoean.

Gerombolan2 ini dipimpin oleh komisaris polisi W. van Dijk, jang sewaktu terdjadi penglihatan tersebut bersama Duursma ditentoeer di „Societeit de Eendracht”.

Orang mendjoega perkara ini akan berdjalan selinggooe lamannja.

Diantara saksi2 terdapat poela kepala kempetair Padang Kwi Chi. — (Aneta).

## ARGENTINA DAN BOLIVIA DJOEGA ANTI KOMOENIS

Buenos Aires, 23-10.

Semoea soerat2 kabar di Buenos Aires, ketjoeli soerat kabar „La Hora” kepoenjaan koemoen konoenis, hari ini memoeat berita2 tentang soeasana di Rio de Janeiro dan Santiago dengan hoeroef besar2, seolah2 menjangka jang Argentina moengkin menoeoeti djedjak Brasil dan Chili.

Waktoe ini presiden Juan Peron dari Argentina sedang menoeoedje watas Bolivia akan mendjoempai presiden Enrico Hertzog dari Bolivia pada hari Chamis. Dengan presiden Peron toeroet menteri loear negeri Juan Bramuglia.

## Komisi 3 Negara moelai berhoeboengan dengan Repoeblik

JOGJA, 23 Oktober.

Menoeroet radio Jogja tadi malam Komisi Tiga Negara telah mentjari perhoeboengan dengan pihak Repoeblik. Kirannja Komisi Tiga Negara lebih dahoeoe hendak mentjari perhoeboengan dengan pihak Indonesia dan Belanda, sehingga mereka dengan adanya perhoeboengan ini dapat memperoleh dasar oentoe memmoengkinakan peroendingan2 jg akan datang.

Komisi Tiga Negara telah mengadakan hoeboengan langsung dengan Dr. A.K. Gani, wakil perdana menteri jang kini berada di Djakarta.

PIHAK BELANDA „MENANTI-NANTI” Beloem ada kepastian tentang markas Komisi 3 Negara

Djakarta, 22-10. Kalangan2 pemerintah di Djakarta mengambarkan keadaan politik kepada Aneta sebagai „satoe masa menanti2”, walaupun dari negeri Belanda berita2 pers jang tampaknja soedah tegas tentang kedatangan Komisi Tiga Negara dari Sidney dan soesoenan dari delegasi Belanda keperoendingan2 jg akan diadakan dengan ditengah oleh Komisi Tiga Negara tersebut, telah diterima, sedang di Djakarta hal2 ini tidak berapa diketahoeh.

Rantjangan2 dari Komisi Tiga Negara jang achir minggoe ini akan tiba di Djakarta, beloem lagi pasti. Dan oleh karena beloem ada kepastiannja bahwa Komisi Tiga Negara akan mengadakan pertemoenanja di Djakarta maka oentoe itoe baroe sekedar diadakan persiapan.

Dikalangan Repoeblik di Djakarta orang menantikan kedatangan Hadji Agoes Salim, walaupun tidak diketahoehi dimana dia berada sekarang (menoeoet berita paling belakang beliau ada di Singapoera. — red. „Wsp”).

Kalangan2 Repoeblik mengmoekakan keberatan kalau Djakarta didjadikan markas besar Komisi Tiga Negara karena soeahnja perhoeboengan dengan Jogja. Dianggap tidak moengkin jang pemerintah Repoeblik akan setoedjoe dengan menjata-

kan sebidang tanah di Djakarta sebagai „daerah netral” dimana pertemoean akan dilakoekan.

Kedatangan Komisi Tiga Negara tidak akan mempoenjai pengaroeh terhadap perdjalanjan wakil perdana menteri Dr. Gani ke Havana oentoe mengoendjoengi konperensi ekonomi dan sosial UNO di Havana.

Aneta mendapat kabar bahwa kemoengkinan ada Dr. van Mook akan melakoekan perdjalanjan ke Borneo Selatan. Perdjalanjan beliau ini tidak mempoenjai hoeboengan langsung dengan pergolakan politik disana, akan tetapi adalah sebagai perdjalanjan penindjauan.

Djika Komisi Tiga Negara benar2 akan tiba pada achir minggoe ini, moengkin sekali perdjalanjan penindjauan ini dioendoerkan.

Lebih landjoet Aneta mengabarkan bahwa Hotel des Indes di Djakarta akan disediakan sebagai tempat oentoe anggota2 Komisi Tiga Negara.

Selanjutnja tentang keberatan2 pihak Repoeblik kalau Djakarta ditoeandjoek sebagai tempat peroendingan Aneta mengabarkan poela adalah sbb.: 1. Tidak ada kemerdekaan pers di Djakarta menoeoet pihak Repoeblik. 2. Djabatan2 Repoeblik tidak bekerdja. 3. Tidak ada kemerdekaan berbijtara, ternjata dari penangkapan orang2 Repoeblik, setelah aksi kepolisian. Oleh sebab itoealah pihak Repoeblik menamakan Djakarta „kota djadjahan”. — (Aneta).



SEPOETAR TEMPAT BERENDING.

Soetoe berita dari Jogja kemarin mewartakan bahwa kalangan resmi Repoebliek Indonesia tidak setoedjoe kalau Djakarta dipilih menjadi tempat berending.

Ada beberapa alasan dikemoe-lakan, diantaranya tentang kebebasan pers dan bersoeara yang amat terbatas, dan tentang kekeuasaan Repoebliek soedah ditia-dakan oleh Belanda semendjak gerakan kemiliterannya tempo hari.

Bertalian dengan berita ini, beberapa hari yang lampau oleh pihak Repoebliek ada dinjatakan perseoedjoean djika tempat yang dipilih itoe kota Singapoera. Atau seperti oesoel menteri loear negeri Hadji Agoes Salim — dilakoekan di markas Dewan Keamanan sendiri di Lake Success.

Moengkin tentang memilih tempat ini tidak akan djadi soal berat, walaupun masoek pada akal dan tjoeoep alasannya keberatan Repoebliek itoe kalau diingat pengalaman delegasi? Repoebliek di masa lampau yang tidak terlaloe enak, hal mana sesudah kekeuasaan pemerintahan kita disapoer dari Djakarta seperti sekarang, maka posisi, facilitateiten (kelonggaran?), kebebasan dan last but not least perhoebongan akan djoeh lebih tidak bebas dari doeloek.

Ada orang bertanja, apa penting nya soal tempat berending ini sampai begitoe perloe dipilih benar, boekankah pada ketika melakoekan peroendingan kedoea pihak akan mendapat taraf yang sama.

Memang, taraf sama akan dapat djadikakan pengharapan yang baik bagi hasil peroendingan. Tapi dalam pada itoe haroes dimengerti bahwa taraf sama sadja beloeem dapat menjadikakan kesehatan berfikir oentoek menjapai pengharapan yang baik tadi. Didalam beberapa hal keadaan tempat, keadaan kedoeoekan, kelonggaran berbitjara bahkan perhoebongan yang semantiasa teroes dan yang tidak perloe disangsikan lagi dengan poetjoeoek pemerintahan adalah faktor? penting bagi tertjapinya hasil pekerdjaan yang sehat-sehatnya.

Beberapa soal lain, baik ditinjau dari pengalaman yang soedah soedah, maopoer ditinjau dari pada tjara bagaimana akan diperintahakan kedoeoekan Repoebliek bagi taraf terachir dalam perdjangan diplomasi ini, sesoenggoehnya haroes menjadi perhatian sebaik2nja.

Kedoeoekan Repoebliek Indonesia pada waktoe ini telah berada dalam soeasana sedemikian roepa, sehingga kalau sadja para delegasi kita tidak tjoeoep tjerdastjergas melihat kilat belioeng kekaki, kilat tjermin kemoeka, alam ia akan menempoeh djalan yang semakin semak kehoedjoengnya.

Beberapa kali terdjadi sesoetoe pihak Repoebliek menghendaki soetoe tempat yang aman. Amaroentoek berpikir dengan sehat, aman oentoek menjamboeh pikiran lawan yang lajak disamboeh, amaroentoek mendengar nasihat mereka yang akan memberikan djasa-asannya.

Pada peroendingan masa lampau, seringkali disamping anggoek dan senjoeman yang ditoeandjoekkan menjelma sikap? yang tidak didoeaga. Disamping pengharapan gemilang yang dapat digambarkan dari anggoek dan senjoeman tadi, menderoe berita? yang bersifat membakar, memanas, mempropokasi, yang boekan sadja akan mengendorkan dan menghamburkan pengharapan baik, tapi djoega mempertadjam ketidak pertjajaan yang soedah roentjing.

Beberapa kali terdjadi sesoetoe peroendingan haroes distapkan sedadadunya, hanya dengan memperhatikan apa yang tersoerat, boekan yang tersirat. Beberapa kali

Oelasan „Nieuwsgier“ :

TENTANG SOESOENAN DELEGASI BELANDA

Djakarta, 22-10.

Pagi ini dalam tadjoek rentjananja tentang kemoengkinan soesoenan delegasi Belanda yang kelak akan melandjoetkan peroendingan dengan pihak Repoebliek sebagaimana disiarkan oleh soerat kabar „Trouw“.

Harian Belanda „Nieuwsgier“ di Djakarta menjatakan merasa keberatan terhadap soesoenan itoe.

Menoeroet „Trouw“ delegasi terseoet moengkin akan terdiri dari menteri seberang laotan Belanda Jonkman, menteri pekerdjaan oemoem L. Neher, bekas menteri kemakmoeran Belanda, M. Steenberghe, ketoea oeroesan politik dari kementerian loear negeri, H. van Vredenburg dan soedah tentoe djoega Dr. van Mook.

Nieuwsgier antara lain? me-noelis bahwa soesoenan delegasi yang sekarang ini djika ditinjau dari segi politik soenggoeh meroepakan soetoe „barisan yang tanggoeh“.

„Pada pendapat kita delegasi ini sangat koet dan melebihi ketanggoehannya dari komisi djenderal yang telah boeber itoe.

Soesoenan delegasi yang sedemikian roepa memberi pengharapan besar kelak akan dapat menjadikakan kemadjoean dalam pembjtjaraan.

Disamping mereka? yang ditoeandjoek sebagai wakil? oentoek mengadakan peroendingan dengan pihak Repoebliek yang di ketoeai oleh orang yang sangat bertangoeng djawab seperti — menteri seberang laotan — timboel pertanyaan mengenai perhoebongan dengan Repoebliek dan oleh karena soal sedemikian menggambarkan perhoebongan antara Belanda dan Indonesia yang tidak sama.

Seloeroeh gambaran ini dipengaroehi oleh koetnja badan delegasi? terseoet, apalagi kini keadaan Repoebliek tidak begitoe penting dari pada setahoer yang laloe.

Soerat kabar itoe menjatakan lagi bahwa kenyataan menoeandjoekkan toeroetnja Dr. van Mook dalam peroendingan yang dilangoengkan mengenai soal di Indonesia, maka bagi menteri Jonkman tidak begitoe pantas oentoek toeroet kalau dipandang dari segi kedoeoekan menteri seberang laotan itoe.

Menang dalam kemoengkinan soal? yang tidak mengpoenjai „tafsiran“ adalah berarti keroe-gian didalam peroendingan“.

— (Aneta).

PERANG SDR. DI TKOK. :

Tentera komoenis mendapat kemadjoean

EKONOMI TIONGKOK BERTAMBAH BOEROEK

PEIPING, 22 Oktober.

Pasoekan? komoenis Tiongkok telah melakoekan serangan kebahagian? loear dari Kirin poest listrik, yang terletak 65 mil Timoer Chang Chun dan beberapa patroelinja telah melaggar pertahanan? kota itoe, demikian diwartakan dengan resmi dari Chang Chun.

Berita itoe mengatakan, bahwa perhoebongan antara Kirin dan Chang Chun telah terhalang.

Djenderal Chen Chong, ketoea dari markas besar Chiang Kai Shek di Mantjoeria mengabarkan telah memerintahkau kepada pasoekan? nasionalis yang bertahan dikirim, soepaja „berdjoeng sampai saat yang penghabisan“.

Djoega dikabarkan bahwa pasoekan? komoenis telah melakoekan offensif didaerah Ying Pan, 40 mil sebelah Timoer Mukden dan di Anking, iboe kota propinsi Anhwei, di Tiongkok Tengah.

Sedemikian genting keadaan? militer demikian poela keadaan ekonomi di Tiongkok, dan kemeloet ekonom ad begitoe roepa, sehingga Chiang terbang ke Shanghai hari ini goena mengoesahakan soepaja harga barang? yang kian naik djadi toeroen. — (UP).

Ingat Djerman 1918

OELASAN „NEW YORK HERALD TRIBUNE“ TENTANG KEBANGKITAN DJEPANG DEWASA INI

NEW YORK, 22 Oktober.

Soerat kabar „New York Herald Tribune“ dalam oelasannja menoeodoeh golongan „orang? yang memerintah negeri Djepang sebelome perang — kini ingin membangkit Djepang yang soedah koeno itoe seperti kaom? kapitalis dan indoes-trialis Djerman yang ingin membangkitkan Djerman yang telah roentoeh setelah oesai perang doenia yang ke-1.

„TROW“ SEKITAR DELEGASI BELANDA

Den Haag, 23-10. Hari ini „Trouw“ hari Senin pagi memoet selentangan? berkenaan dengan delegasi Belanda ke peroendingan? dengan Komisi Tiga Negara dan Repoebliek.

Pemerintah melihat sikap diam dan mengatakan akan mengeloearkan satoe komoenike sesudah sidang kabinet hari Senin, tapi komoenike itoe sampai sekarang tidak di oemoemkan, sebaliknya „Trouw“ mengabarkan telah mendapat kepastian tentang berita yang disiarkan „Trouw“ me-noelis kemarin sore dari pihak resmi diberitakan, bahwa Jonkman, Neher, Steenberghe, Vredenberg, van Mook akan toeroet dalam peroendingan tentang Indonesia, sebaik sadja dirasa pemerintah perloe oentoek itoe komisi Tiga Negara akan meroeloekan beberapa banjak waktoe oentoek mengadakan peninjauan. Oleh sebab itoe tidak ada perloenja delegasi Belanda selama itoe disoe-roeh menanti di Djakarta.

Jonkman dengan resmi beloeem lagi memegang djabatannya di Den Haag sehingga boeat semen-tara oeroesan seberang laotan dipegang oleh Beel. Walaupun dia toeroet dalam pembjtjaraan di kabinet akan tetapi Jonkman akan berangkat djika dia perloe datang ke Djakarta.

Djoega Neher, Steenberghe akan toeroet pada peroendingan itoe.

Tidak dapat didoeaga yang tidak seorangpoen dari kelima pember-sar ini akan diangkat dengan resmi menjadi anggota delegasi Belanda.

Pemerintah menghendaki soepaja djangan dibesar2kan tentang soal peroetoesan Belanda. Boleh djadi pemerintah Belanda tidak hendak menimboekan reaksi dalam pers Sosialis terhadap beberapa orang dalam delegasi ini.

Kini orang beroesaha soepaja politik terhadap Indonesia berdjalan dengan tidak ada soeara.

Tapi tidak djelas dasar mana di berikan Pemerintah kepada Jonkman sebelome berangkat ke Indonesia kita mendapat kesan bahwa perpejtjahan yang tampak sedjak beberapa jama telah dikebelakang-kan dan bahwa kini orang sedang mengadakan persiapan? demikian Trouw.

„Mereka adalah orang? yang berbahaja“, djika kelak mereka mendapat tjoeoep simpasi diloear negeri toeroetama di Amerika Serikat mereka akan bisa mendapat hasil dari perseoedjoean perdamaian Djepang jg akan ditoeoep.

Tribune djoega memperingatkan kepada markas besar djenderal Mac Arthur yang toeroet terlibat dalam masalah terseoet.

Djenderal dan sahabat2nja djangan meragoekan keterangan yang telah diberikan oleh departemen negara.

Hal ini akan memperingatkan kepada Amerika Serikat boleh mengingat? kembali apa yang telah diperboeat Djerman setelah oesai perang pada tahoen 1918 yang laloe dan akan merjokong futsal yang termaktoeb dalam perdjandjian perdamaian dengan Djepang soepaja negara itoe diawasi boeat masa yang lama.

Pengawasan yang sedemikian roepa soedah tentoe bisa diteri-ma — ketjoeai djika Amerika Serikat tidak hendak melihat akan kebangkitan Djepang yang militeristis dari aboe? kekalahanja setelah perang doenia kedoea ini menjadi soetoe negara yang militeristis dan koet sebagai ia bangkit tempo hari setelah oesai perang doenia kesatoe. — (UP).

DARI KOMISI KE SUB KOMISI Sekitar soal Palestina

Lake Success, 22-10.

Panitia Palestina UNO yang sedang giat membersakan soal Palestina, kini telah membentoe? 3 boeah sub komisi yang kelak akan mempeldjari oesoel oesoel yang bertentangan tentang hari kemoedian Palestina.

Tiap? komisi akan mempeldjari oesoel? yang mengenai pembentoean negara Arab Jahoeidi bersama, sedangkan komite yang ketiga akan mempertimbangkan kemoengkinan mengakoei toentoetan? dari pihak Arab dan Jahoeidi tentang Tanah Soetji terseoet diatas.

Jang lainnja akan mempertimbangkan oesoel? yang dimandjoekan berkenaan kemoengkinan pembentoean negara Arab Jahoeidi bersama, sedangkan komite yang ketiga akan mempertimbangkan kemoengkinan mengakoei toentoetan? dari pihak Arab dan Jahoeidi tentang Tanah Soetji terseoet diatas.

Lake Success, 22-10. Sovjet Roesia dengan disokong oleh Amerika Serikat mengemoekakan perseoedjoean yang telah tertjapai antara negara? besar dan mengoesoelkan kepada komisi Palestina oentoek memoetoeskan pada kali yang pertama apakah komisi terseoet setoedjoe Palestina dibagi-bagi.

Djika oesoel delegasi Sovjet Tharapkin disetoedjoei, kelak hanya diperloekan satoe sub komisi sadja oentoek mengerdjakan garis? ketjil dari rantjangan pembagian terseoet.

Oesoel sedemikian djoega seroepa dengan oeraian delegasi Amerika Serikat djenderal major John Hildring akan tetapi komisi menolaknya dengan 26 soeara lawan 14.

Penolakan ini moengkin ke-kalahan yang besar pernah dialami Sidang Oemoem.

Selandjoetnja para delegasi Sovjet — Amerika memberikan soeara seroepa dalam pemooengtoetan soeara berkenaan dengan pensjahan ketiga sub komisi soeara yang diadatkan mereka terhadap sub komite.

— (UP).



Disamping....

REPOEBLIK JOGJA.

Baroe? ini perkoempoelan partai politik Belanda soedah menjampai fan permohonan kepada pemerintahnja soepaja panggilan pada Repoebliek Indonesia diganti sadja dengan Repoebliek Jogja.

Seorang kawan mendengar ini bertanja apakah semoea Belanda berpendirian tjap tahoen 1619 ini?

Ia bertanja lagi, apa sipenjoebot itoe soedah kalap betoel dan apa tidak perloe ditarok es dikepala-nja?

Katanja lagi, doeloek diwaktos Djepang doedoek di Nanking, pemerintah Tiongkok yang toelen disoetnja „Tjoengking-regiem“.

Apa ini tidak ada miripnja dengan itoe? tahjanja.

Boeat si Djoblos, ini tidak soa! Kalau disoebot Repoebliek Soekarno sadjapoen tidak perloe menggeroetoe.

Asal jang mengikoetnja poeloehian djoeta.

Dibilang langit awak poenja-poen, kalau tidak ada jang toeroet naik kesana, alias awak sendirian djadi bidadari, apalah goena.

SI-KISOET

IKLAN

SOERAT? TERBOEKA

Medan, 20 Okt. '47.

Kepada toean jtht. Moulvi Abubacker Ansari, Medan.

Ass. 'alalaikom w.w. Saja jang bernama Sher Mohamed bertanja dengan soerat ini kepada toean bahwa boehkah oemmat Islam bersembah-jang Hari Raya (Aidil Adha) ditamah lapang koeboeran atau tidak?

Dan kalau orang itoe boekan 'Oelama dan 'Alim atau orang jang tidak mengerti bahasa Arab sjahkah mengeloearkan fatwah mengenai soal oemmat Islam?

Diharap toean tolong membe-ri djawab dengan alasan jang tjoeoep. — Sekianlah.

Wassalam dari saja, SHER MOHAMED

Medan, 21 Okt. '47.

Kepada toean Sher Mohamed, Medan.

Ass. 'alalaikom w.w. Membalas soerat toean ter-tanggal 20 Okt. 1947, saja mendjawaab pertanyaan? toean seperti dibawah ini:

1. Menoeroet koeoem Sjarah Oemmat Islam bersembah-jang Hari Raya ditamah lapang koeboeran diharamkan.

2. Siapa jang boekan 'Alim dan 'Oelama dan tidak paham Qur'an dan Hadits haram mengeloearkan fatwah? mengenai soal oemmat Islam. Dengan ini berarti jang berhak mengeloearkan fatwah? 'Alim dan 'Oelama sadja.

Oentoek membenarkan djawaban? saja, saja mengemoekakan fatwah? dari Alamgiri Sjarahnama Barhoel Oeloem dan lain? kitab. Kalau toean maoe lihat kitab terseoet boleh datang ketempat saja oentoek keterangan jg tjoeoep.

Wassalam,

Moulvi Abubacker Ansari

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

MA'LOEMAT

(No. 7)

Wali Kota Medan mema'loemkan, bahwa kantor Kebersihan Kota (Gemeente Reinigingsdienst) sedjak tanggal 11 Oktober 1947 dipindahkan dari Djalan Soengei Kerah no. 132 ke Djalan Djati (Djatlilan) no. 35 (disebelah roemah sakit T.B.C.)

Medan, 21 Oktober 1947.

Wali Kota terseoet, Mr. Djaidin Poerba.